

RINGKASAN

Analisis Usaha Kukis Kering Abon Sapi “Kubonpi” di Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, Riza Umami, NIM D31172155, Tahun 2020, 33 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Pembimbing Retno Sari Mahanani, SP, MM

Indonesia merupakan negara yang kaya akan komoditi pertaniannya. Komoditas pertanian umumnya memiliki masa simpan yang singkat karena mudah rusak (*perishable*). Abon adalah salah satu olahan yang sudah dikenal oleh orang banyak dan disukai semua kalangan. Abon biasanya dimakan sebagai lauk taburan diatas nasi, mie pangsit dan bisa pula dimakan langsung. Abon juga dapat dijadikan sebagai wirausaha melalui potensi makanan atau kue khas daerah.

Semakin meningkatnya usaha kecil yang menawarkan produk terbaru, maka terciptalah sebuah inovasi terbaru yaitu Kukis Kering Abon Sapi. Produk ini sangat aman dikonsumsi oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa karena produk ini memiliki cita rasa yang gurih dan lezat.

Dalam pelaksanaan tugas akhir ini menggunakan analisi BEP, R/C Ratio dan ROI. Dengan perolehan nilai BEP(unit) 12 toples, BEP(harga) sebesar Rp. 12.958,34per toples, R/C Ratio sebesar 1,31 dan ROI sebesar 8%. Maka usaha Kukis Kering Abon Sapi “Kubonpi” menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Proses pemasaran usaha Kukis Kering Abon Sapi “Kubonpi” dilakukan secara langsung kepada konsumen dan secara tidak langsung (konsinyasi) dengan menitipkan ke toko-toko terdekat dan juga melakukan promosi melalui media sosial seperti whatsapp, Facebook dan Instagram.